

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Januari 2015
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang C 201
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Handi Mahatyanto
NIM : 21020110141022
Judul : Museum *Paleontologi* Patiayam di Kudus

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing I : DR. Ir. Bambang Suprijadi, MSA
2. Dosen Pembimbing II : Ir. B. Adji Murtomo, MSA
3. Dosen Penguji : Ir. Wijayanti, M.Eng
4. Dosen Penguji : Arnis Rochma Harani, ST, MT

Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Museum *Paleontologi* Patiayam di Kudus dimulai pada pukul 10.00WIB.
2. Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu ± 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - a. Alur Pikir
 - b. Tinjauan mengenai Situs Patiayam dan Rumah Fossil Eksisting
 - c. Hasil Penelitian menurut Balai Arkeologi Yogyakarta dan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
 - d. Hasil Studi Banding di Sangiran *Archeological Site*

- e. Program ruang
 - f. Tapak terpilih
 - g. Museum Patiayam yang direncanakan
 - h. Tinjauan Difabel dan ABK
3. Sesi pertanyaan dan masukan dari Tim Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

DR. Ir. Bambang Suprijadi, MSA

Masukan :

1. Dalam merencanakan sebuah Museum khususnya Museum Purbakala salah satunya harus memperhatikan tempat penyimpanan fosil, persyaratan ruang harus diperhatikan seperti suhu yang harus dibawah 18 derajat celcius, kelembaban, jug arak – rak penyimpanan fosil yang kuat dan dapat digunakan di tempat tanpa harus memindahkan fosil ke tempat lain jika ingin melakukan pemeriksaan
2. Hati-hati terhadap tema Ruang Pamer 2 “Menggali Tanpa Henti”, harus dipikirkan bagaimana memperlakukan fosil-fosil terbaru yang selalu ditemukan, karena Museum Patiayam merupakan museum situs yang tidak menutup kemungkinan koleksinya akan bertambah sejalan dengan ditemukannya fosil – fosil temuan baru.
3. Salah satu karakter Arsitektur Hi-Tech adalah penggunaan material kaca, jangan ragu untuk mengaplikasikan material tersebut. Dapat dicari preseden bangunan yang *disappear* dari lingkungannya
4. Dalam sebuah museum purbakala sebagian besar materi yang dipamerkan adalah replica karena fosil asli memiliki nilai yang sangat tinggi, oleh karena itu diperlukan gudang penyimpanan yang luas dan didalam tanah(basement) untuk menambah tingkat keamanan benda koleksi.
5. Memanfaatkan teknologi untuk menginformasikan materi pameran, seperti teknologi hologram, *touchscreen*, dan lain-lain.

Jawab :

Terima kasih atas masukannya, Pak.

Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Masukan :

1. Penggunaan vitrin sudah terlalu kuno, diharapkan mampu memberikan solusi inovatif untuk penyampaian materi pameran.
2. Menyediakan space untuk teknologi edukatif
3. Menggunakan teknologi audio visual untuk pengunjung agar dapat menikmati materi koleksi dengan jelas

Jawab :

Terima kasih atas masukannya, Pak.

Ir. Wijayanti, M.Eng

Pertanyaan :

Bagaimana menyatukan kesan museum yang tertutup padahal pendekatan desain anda adalah Hi – Tech yang mengaplikasikan material kaca pada dindingnya?

Untuk pengunjung tunanetra dapat menggunakan replica fosil sentuh sehingga pengunjung dapat mengerti anatomi setiap hewan – hewan purba yang dipamerkan

Jawab :

Pengaplikasian material kaca akan tetap memperhatikan fungsi utama dari bangunan yang akan didesain, seperti pada ruang pameran yang menghindari masuknya sinar matahari karena dapat merusak materi koleksi sehingga tidak memungkinkan untuk mengaplikasikan banyak material kaca

Arnis Rochma Harani, ST,MT

Masukan:

1. Belum menampilkan Peta CAD Situs Patiyam dalam paper
2. Harus dijelaskan Hi – Tech seperti apa yang akan diekspresikan dalam Museum Paleontologi Patiyam.

Jawab :

Terima kasih atas masukannya, Bu.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Peserta Sidang,



Handi Mahatyanto
NIM. 21020110141022

Mengetahui,

Pembimbing Kedua



Ir. B. Adji Murtomo, MSA
NIP. 195305051985031001

Pembimbing Utama



DR. Ir. Bambang Suprijadi, MSA
NIP. 195110121986031001

Penguji



Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

Penguji



Arnis Rochma Harani, ST, MT
NIP. 198705172014042001